

ABSTRAK

Lisnawati S. Hapulu. Korelasi Bobot Badan dengan Ukuran Tubuh Ternak Sapi Bali Betina yang Dipelihara Secara Intensif di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengembangan Ternak Wonggahu. Dibimbing oleh Nibras K. Laya sebagai pembimbing I dan Fahrul Ilham sebagai pembimbing II.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan ukuran-ukuran tubuh ternak dengan bobot badan pada Sapi Bali betina yang dipelihara secara intensif di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengembangan Ternak Wonggahu. Pengumpulan data dilaksanakan selama bulan Desember 2013.

Metode penelitian yang digunakan dengan cara mengukur bobot badan dan ukuran-ukuran tubuh (tinggi pundak, lingkaran dada, dalam dada, lebar dada, panjang badan, tinggi pinggul). Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis korelasi dan analisis regresi berganda metode stepwise.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata bobot badan sapi Bali betina yang dipelihara secara intensif adalah 171.84 kg, tinggi pundak 107.42 cm, lingkaran dada 139.19 cm; lebar dada 31.258 cm; dalam dada 54.645 cm; panjang badan 106.52 cm; tinggi pinggul 107.35 cm. Hasil analisis korelasi antara ukuran tubuh dengan bobot badan sapi Bali betina diperoleh koefisien korelasi (r) tertinggi dengan bobot badan adalah lingkaran dada (0.769), korelasi sedang dengan panjang badan (0,486), dan korelasi rendah dengan tinggi pundak (0,167), dalam dada (0,115), lebar dada (0,038), tinggi pinggul (0,013). Hasil analisis regresi berganda metode stepwise diperoleh persamaan regresi $Y = -41.55 + 1,53X_1$ dengan (Y) adalah bobot badan, (a) adalah intersep, (X_1) adalah lingkaran dada.

Kata Kunci : Bobot Badan. Ukuran-Ukuran tubuh, Sapi Bali